

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

A. Warga Desa

1. Bagaimana aktivitas opinion leader dalam upaya mempengaruhi masyarakat?
2. Apakah anda percaya akan kebenaran pesan yang tentang kampung Tangguh yang disampaikan oleh opinion leader?
3. Apakah dalam menyampaikan pesan opinion leader mendengarkan pikiran dari warga? (aspirasi warga)
4. Apakah dalam menyampaikan pesan opinion leader lebih mengutamakan kesamaan pemikiran antara opinion leader dan warga?
5. Apakah dalam menyampaikan pesan opinion leader lebih memanfaatkan pesan-pesan verbal secara lisan maupun tulisan agar memantapkan instruksi yang harus dilaksanakan oleh semua warga?
6. Apakah dalam menyampaikan pesan opinion leader mengetahui bahwa lingkungan berorientasi pada tindakan (action oriented)?
7. Apakah dalam menyampaikan pesan opinion leader tidak hanya membicarakan permasalahan tetapi juga meminta pendapat dari seluruh warga?
8. Apakah dalam menyampaikan pesan opinion leader lebih bersifat independen atau berdiri sendiri dan menghindari komunikasi?
9. Apakah anda memahami fungsi kampung Tangguh yang disosialisasikan oleh opinion leader?
10. Menurut anda apakah program kampung Tangguh di desa wage dapat dikatakan berhasil dan berjalan lancar?

B. Opinion leader

1. Bagaimana peran anda sebagai opinion leader dalam menjalankan program kampung Tangguh di desa wage Sidoarjo?
2. Apa saja strategi yang dilakukan oleh opinion leader dalam mensosialisasikan program kampung Tangguh di desa wage sidoarjo?
3. Bagaimana aktivitas opinion leader dalam melayani kebutuhan masyarakat akan informasi tentang kampung Tangguh?

4. Apakah dalam menyampaikan pesan anda mendengarkan pikiran dari warga? (aspirasi warga)?
5. Apakah dalam menyampaikan pesan anda lebih mengutamakan kesamaan pemikiran antara opinion leader dan warga?
6. Apakah dalam menyampaikan pesan anda lebih memanfaatkan pesan-pesan verbal secara lisan maupun tulisan agar memantapkan instruksi yang harus dilaksanakan oleh semua warga?
7. Apakah dalam menyampaikan pesan anda mengetahui bahwa lingkungan berorientasi pada tindakan (action oriented)?
8. Apakah dalam menyampaikan pesan anda tidak hanya membicarakan permasalahan tetapi juga meminta pendapat dari seluruh warga?
9. Apakah dalam menyampaikan pesan anda lebih bersifat independen atau berdiri sendiri dan menghindari komunikasi?
10. Apakah ada hambatan dalam mensosialisasikan program kampung Tangguh di desa wage sidoarjo?

Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara Informan I

- Nama Informan : Triatmoko Kurniawan
 Umur : 48 Tahun
 Jabatan : Plh Kepala Desa
 Tanggal Wawancara : 15 Desember 2021
- Peneliti : Assalamualaikum pak tri saya fanani efendi mahasiswa dari universitas 17 agustus surabaya saya mendapat kontak njenengan dari kantor pelayanan desa wage, saya akan melaksanakan penelitian tentang kampung tangguh di desa wage, apa njenengan punya waktu kosong untuk bertemu jika tidak bolehkan saya telfon atau chat untuk terkait penelitian ini. Mohon bantuannya terimakasih
- Plh Kepala Desa : Wa'alaikumussalam mas fanani, bisa melalui wa saja mas, krn ini msh ada bimtek
- Peneliti : Ini wawancaranya bisa mulai sekarang atau bagaimana pak?
- Plh Kepala Desa : Sbntr ya nunggu ishoma jam 1siang kira kira
- Peneliti : Assalamualaikum pripun pak apa sudah bisa mulai wawancara?
- Plh Kepala Desa : Wa'alaikumussalam, monggo mas.
- Peneliti : Langsung saja pak ya mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya, Bagaimana peran anda sebagai opinion leader dalam menjalankan program kampung tangguh di desa wage?
- Plh Kepala Desa : Peran saya dalam kampung tangguh sebagai penyambung lidah, pembawa informasi tentang kampung tangguh dari pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah yang nantinya saya sampaikan ke warga desa agar bisa sadar untuk menerapkan protokol kesehatan 3m menjaga jarak mencuci tangan memakai masker
- Peneliti : Lalu startegi apa yang dilakukan dalam mensosialisasikan kampung tangguh di desa wage?
- Plh Kepala Desa : Untuk strategi yang pertama kami menggunakan Tangguh SDM yang dimaksud agar masyarakat siap dan terlatih dalam pandemi covid19, Kedua Tangguh Kesehatan yang dimaksudkan agar masyarakat siap dalam pemulasaran jika terdapat jenazah covid, Ketiga Tangguh

Info diharapkan masyarakat tidak termakan oleh hoax yang beredar, Tangguh Logistik, diharapkan agar masyarakat mampu membuat manajemen kebutuhan pangan agar dapat tercukupi ketika isolasi mandiri, Tangguh Kamtibmas diharapkan agar masyarakat dapat aktif yang tujuannya menciptakan keamanan, kenyamanan, dan ketentraman, Tangguh Psikologis yang mampu dalam segi kejiwaan agar tidak panik.

- Peneliti : Selanjutnya pak, Bagaimana aktivitas anda dalam melayani kebutuhan masyarakat akan informasi tentang kampung tangguh?
- Plh Kepala Desa : Setiap hari kami bekerja sama dengan satgas covid untuk selalu rutin mengingatkan masyarakat desa untuk selalu patuh protokol kesehatan 3M demi keselamatan warga desa. Kami juga melarang adanya kagiatan yang mengundang keramaian seperti hajatan dan pernikahan, pembatasan jam terhadap akses jalan keluar masuk desa.
- Peneliti : Adakah hambatan dalam mensosialisasikan kampung tangguh di desa wage?
- Plh Kepala Desa : Hambatan kami dalam melakukan sosialisasi masyarakat desa belum sepenuhnya terbiasa dengan kebiasaan penerapan prokes, masyarakat juga belum terbiasa lepas dengan kebiasaan lama seperti menghadiri acara dengan kerumunan orang banyak seperti pengajian, syukuran, hajatan jarang memakai masker, jarang mencuci tangan, tidak menjaga jarak ketika di tempat umum
- Peneliti : Saya sangat berterimakasih atas jawaban–jawaban yang bapak berikan. Mungkin untuk sekarang saya rasa cukup untuk informasinya. Dan saya harap nanti bapak sudi kiranya bisa membantu lagi apabila ada data yang masih saya butuhkan. Sekali lagi terimakasih
- Plh Kepala Desa : Iya, semoga jawaban saya tadi juga bisa membantu mas nya untuk mengerjakan skripsinya. Bisa bermanfaat bagi yang baca dan sukses juga untuk mas nya nanti
- Peneliti : Aamiin, sekali lagi saya ucapkan terimakasih pak.

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara Informan II

Nama Informan	: Fajar Gumilang H.M
Umur	: 21 Tahun
Jabatan	: Warga Desa
Tanggal Wawancara	: 16 Desember 2021
Peneliti	: Selamat siang mas
Warga Desa	: Iya selamat siang
Peneliti	: Perkenalkan saya Fanani Efendi, mahasiswa dari untag Surabaya. Ini dengan mas siapa?
Warga Desa	: Oh iya mas saya Fajar. ada yang bisa dibantu?
Peneliti	: Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih karena mas Fajar sudah mau meluangkan waktunya. Jadi seperti ini mas, tujuan saya disini ingin mewawancari mas Fajar untuk informan di skripsi saya.
Warga Desa	: Kira – kira tentang apa mas ya? Hehe
Peneliti	: Tentang peran Opinion Leader dalam Mensosialisasikan Kampung Tangguh Covid19 di Desa Wage.
Warga Desa	: Oh iya boleh mas, tapi maksudnya ini gimana ya?
Peneliti	: hehehe jadi begini mas intinya apa yang dilakukan kepala desa dalam mensosialisasikan kampung Tangguh di desa ini,
Warga Desa	: haha iya mas saya sedikit banyak tau, apa yang ditanyain mas ya?
Peneliti	: Langsung saja mas hehe Bagaimana peran kepala desa sebagai opinion leader dalam menjalankan program kampung tangguh di desa wage?
Warga Desa	: Peran kepala desa dalam mensosialisasikan kampung tangguh disini itu kepala desa sering mengumpulkan ketua RT dan RW untuk memberikan informasi tentang program kampung Tangguh. Setelah itu baru ketua RT yang meneruskan kepada warganya mas.
Peneliti	: Lalu bagaimana sih mas startegi yang dilakukan kepala desa dalam mensosialisasikan kampung tangguh di desa wage ini dan apakah sudah disosialisasikan?
Warga Desa	: Nah untuk strategi program – program mengenai kampung Tangguh sudah disosialisasikan oleh kepala desa

sehingga warga tidak panik jika ada tetangga atau kerabatnya yang terinfeksi virus Covid19

Peneliti : selanjutnya mas, bagaimana sih mas aktivitas yang dilakukan kepala desa dalam mensosialisasikan kampung tangguh di desa wage ini dan apakah sudah disosialisasikan?

Warga Desa : Beliau selalu memberikan informasi kepada seluruh warga desa wage untuk terus menerapkan protocol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, nah hal itu disampaikan kepala desa kepada ketua RT, selain itu beliau juga menyuruh kepada ketua RT untuk mendirikan posko dan check point di setiap pintu masuk gang dan pintu masuk perbatasan desa.

Peneliti : Baik mas itu semua yang saya tanyakan sudah dijawab jelas sama mas Fajar . terimakasih ya mas atas waktunya, maaf mengganggu hehe.

Warga Desa : iya sama sama mas hehe

Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara Informan III

Nama Informan	: Robby Firmansyah Ardha
Umur	: 22 Tahun
Jabatan	: Warga Desa
Tanggal Wawancara	: 16 Desember 2021
Peneliti	: Selamat sore mas
Warga Desa	: Iya selamat sore
Peneliti	: Boleh minta waktunya sebentar mas?
Warga Desa	: Oh iya mas boleh mas. Ada yang bisa dibantu?
Peneliti	: Oh iya perkenalkan mas saya Fanani Efendi mahasiswa dari untag Surabaya. Ini dengan mas siapa?
Warga Desa	: Nama saya Robby mas.
Peneliti	: Masnya asli warga Desa Wage sini?
Warga Desa	: Iya bener mas, saya asli warga Desa wage sini.
Peneliti	: Masnya asli warga Desa Wage sini?
Warga Desa	: Iya bener mas, saya asli warga Desa wage sini.
Peneliti	: Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih karena mas Fajar sudah mau meluangkan waktunya. Jadi seperti ini mas, tujuan saya disini ingin mewawancari mas Robby untuk informan di skripsi saya.
Warga Desa	: Kira – kira tentang apa mas ya penelitiannya? Hehe
Peneliti	: Tentang peran Opinion Leader dalam Mensosialisasikan Kampung Tangguh Covid19 di Desa Wage.
Warga Desa	: Oh iya boleh mas, tapi gimana penelitian itu?
Peneliti	: hehehe jadi begini mas intinya apa yang dilakukan kepala desa dalam mensosialisasikan kampung Tangguh di desa ini,
Warga Desa	: haha iya mas apa yang ditanyakan mas ya mungkin bisa membantu?
Peneliti	: Langsung saja mas hehe Bagaimana peran kepala desa sebagai opinion leader dalam menjalankan program kampung tangguh di desa wage?
Warga Desa	: Peran kepala desa dalam mensosialisasikan program kampung Tangguh covid19 di Desa wage ini sebagai penyambung lidah antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah kemudian informasi yang diterima oleh kepala desa disosialisasikan kepada RT dan RW setempat,

mengingat banyak warga desa wage itu yang bekerja diluar desa wage, sehingga kepala desa memilih RT dan RW untuk mensosialisasikan kampung Tangguh ke warga desa setempat.

Peneliti : Lalu bagaimana sih mas startegi yang dilakukan kepala desa dalam mensosialisasikan kampung tangguh di desa wage ini dan apakah sudah disosialisasikan?

Warga Desa : Strategi dalam sosialisasi kampung tangguh sudah disosialisasikan cukup baik dan sudah berjalan hal itu terbukti dengan warga desa sudah turut aktif membantu pemulasaran jenazah yang terinfeksi oleh virus *Covid19* selain itu juga warga desa sudah tidak termakan hoax yang beredar serta membantu tetangga yang sedang menjalani isolasi mandiri dirumah dengan pemberian bahan pangan kepada warga yang terdampak covid19

Peneliti : selanjutnya mas, bagaimana sih mas aktivitas yang dilakukan kepala desa dalam mensosialisasikan kampung tangguh di desa wage ini dan apakah sudah disosialisasikan?

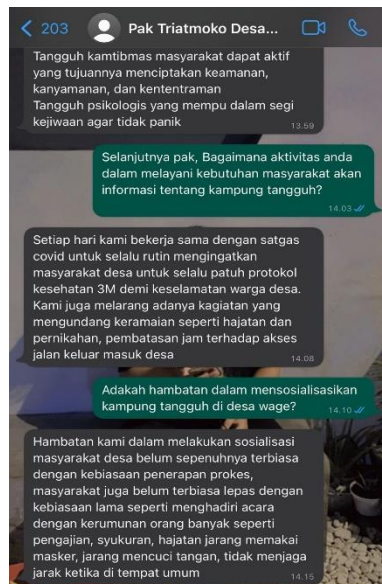
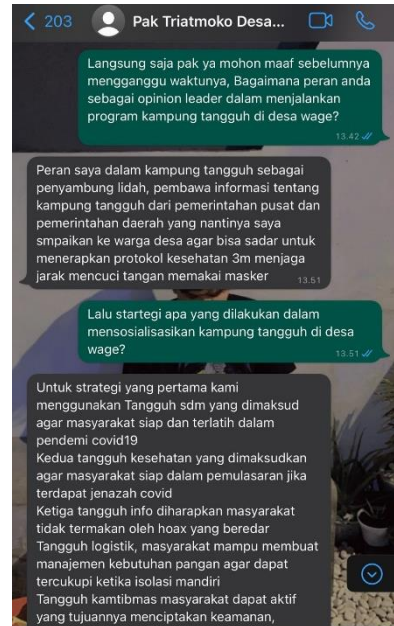
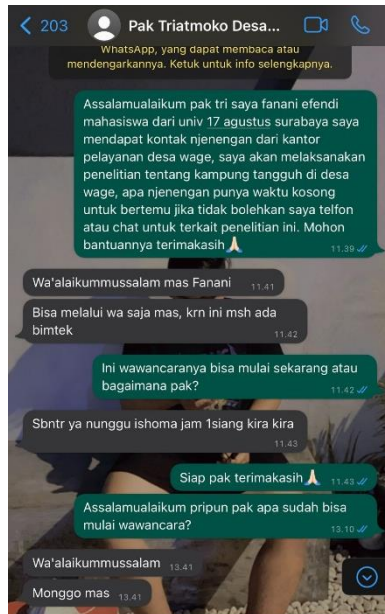
Warga Desa : Dalam aktifitasnya beliau langsung terjun ke lapangan melakukan razia bersama satgas covid19 dan perangkat desa setempat untuk melakukan razia kepada pedagang dan café selama pemberlakuan jam malam, selain itu beliau juga sering mengumpulkan tokoh agama untuk melakukan koordinasi tentang program kampung tangguh dalam menghadapi covid19 di masjid dan mushola setempat

Peneliti : Baik mas itu semua yang saya tanyakan sudah dijawab jelas sama mas Robby . terimakasih ya mas atas waktunya, maaf mengganggu hehe.

Warga Desa : haha iya gapapa mas, semoga masnya cepat selesai penelitiannya.

Peneliti : Aamiin terimakasih doanya mas hehe, sekali lagi terimakasih mas ya

Lampiran 5. Wawancara Peneliti dengan Informan I



Wawancara dengan Bapak Triatmoko Kurniawan

Lampiran 6 : Wawancara Peneliti dengan Informan II



Wawancara dengan Warga Desa Fajar Gumilang

Lampiran 7 : Wawancara Peneliti dengan Informan III



Wawancara dengan Warga Desa Robby Firmansyah

Lampiran 8 : Lembar Revisi Dosen Penguji I



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI


Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : *Fanani Efendi*
 N. B. I. : 1151700183
 Jurusan : *Ilmu Komunikasi*


Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Tidak Ada revisi		

Setuju telah direvisi,
 Dosen Penguji,


 Dr. Tri Yuliyanti, M.Si.

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021
 Dosen Penguji,


 Dr. Tri Yuliyanti, M.Si.

Lampiran 9 : Lembar Revisi Dosen Penguji II



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : *Fanani Efendi*
 N. B. I. : *1151700183*
 Jurusan : *Ilmu Komunikasi*

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Teori dan kerangka pikir, serta data dan pembahasan		

Setuju telah direvisi,
 Dosen Penguji,

Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom.

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021
 Dosen Penguji,

Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom.

Lampiran 10 : Lembar Revisi Dosen Penguji III



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : *Fanani Efendi*
 N. B. I. : *1151700183*
 Jurusan : *Ilmu Komunikasi*

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Di kerangka pikir tidak ada teori Harus jelas dulu ttg opinion leader Metode pakai apa? Ada kualitatif deskriptif, ada studi kasus Kriteria informan apa? Belum ada daftar pustaka, lampiran interview guide		

Setuju telah direvisi,
 Dosen Penguji,

Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A.

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021
 Dosen Penguji,

Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A.